

Saham Asia bergerak positif hari ini, mengikuti laju Wall Street namun pergerakan terbatas di tengah masih adanya isu geopolitik dan menjelang pertemuan bank sentral minggu ini.

Tiga indeks utama AS berhasil berlabuh di zona hijau dini hari ini, namun kejatuhan harga minyak menekan sektor energi. Selain itu, kegaduhan politik dan ketegangan geopolitik membuat investor masih berhati-hati. mendorong harga lebih jauh. Kejatuhan harga di sesi-sesi sebelumnya mengundang bargain hunting. Namun dengan selesainya musim laporan keuangan, investor bekum menemukan katalis baru.

Faktor lain yang membuat perdagangan lesu adalah investor ingin menunggu salah satu even penting minggu ini, yaitu pertemuan tahunan bank sentral di Jackson Hole. Pertemuan ini biasa digunakan oleh the Fed untuk menyampaikan gambaran umum mengenai arah kebijakan. Tapi pasar juga berharap ECB juga akan mengumumkan wacana taper yang menjadi isu penting akhir-akhir ini.

Setelah mengalami tekanan sampai minggu lalu, saham regional mulai menanjak kembali. Namun masih patut diwaspadai terjadinya kembali koreksi. Selama tidak terjadi perubahan tren di Wall Street, saham regional diperkirakan masih berjalan dalam tren bullish, meski ada fluktuasi. Tren ke depan bergantung pada bagaimana arah ekonomi AS di era pemerintahan Trump.

Nikkei

Indeks Nikkei flat hari ini di saat investor masih menunggu katalis yang cukup kuat untuk dijadikan alasan membeli saham. Meski penguatan mereda, yen belum menunjukkan pelemahan berarti. Laju Wall Street belum cukup untuk menggugah investor, apalagi isu Korut belum sepenuhnya sirna. Investor juga menunggu even Jackson Hole.

Support : 19290, 19250, 19200

Resistance : 19450, 19500, 19550

Kospi

Indeks Kospi menguat hari ini namun aksi jual investor asing menghambat lajunya. Setelah menyentuh level terendah dalam tiga bulan dua minggu lalu, indeks cenderung menanjak. Namun bukan berarti fase koreksi usai. Isu geopolitik masih menjadi perhatian dan investor ragu bertransaksi aktif menjelang Jackson Hole.

Support : 310.50, 311.50, 312.50

Resistance : 308.60, 307.60, 306.60

Hang Seng

Indeks Hang Seng mendulang penguatan tajam hari ini menyusul laju Wall Street. Sejak menyentuh level tertinggi dalam dua tahun, fluktuasi indeks meningkat, dengan sempat jatuh ke level terendah dalam sebulan. Tren masih bullish selama aliran dana dari mainland tetap deras, namun patut diwaspadai koreksi signifikan di Wall Street, yang dapat menyebabkan kejatuhan dalam indeks Hang Seng.

Support : 27340, 27240, 27140

Resistance : 27530, 27630, 27730

Emas

Emas stabil hari ini setelah naik kemarin menyusul pelemahan dollar, namun pergerakan terbatas menjelang simposium tahunan Jackson Hole.

Harga sempat menyentuh level tertinggi dalam sembilan bulan akhir pekan lalu karena kegaduhan politik di Washington dan isu geopolitik di Semenanjung Korea. Dengan masih adanya kedua isu tersebut, harga masih mampu bertahan. Ditambah dengan posisi dollar yang belum banyak bergerak.

Support : 1285, 1281, 1277

Resistance : 1292, 1296, 1300

Divisi Riset PT. SoeGee Futures

Disclaimer:

Dengan bangga kami memberikan informasi dan rekomendasi pergerakan harga produk yang ditransaksikan sebagai subjek kontrak berjangka khusus kepada Nasabah dan pihaknya yang tengah berinvestasi di industri bursa berjangka melalui perusahaan "kami". Dengan menggunakan informasi dan rekomendasi ini, Nasabah mengakui bahwa : Informasi dan rekomendasi yang diberikan oleh kami kepada Nasabah tidak selalu akurat dan lengkap sehingga perlu diversifikasi; Pergerakan harga yang kami berikan ini baik secara fundamental maupun teknikal diambil dari sumber yang kami yakini bisa dipercaya dan diolah oleh Departemen Riset PT. SoeGee Futures; Setiap amanat beli atau jual yang disampaikan oleh Nasabah atau kuasanya yang ditunjuk secara tertulis oleh Nasabah, yang mengacu pada sajian informasi dan rekomendasi kami ini adalah menjadi tanggungjawab nasabah sepenuhnya. Karena data, analisa, informasi dan rekomendasi yang kami berikan ini hanyalah bersifat prediksi belaka.